

## **BAB III**

### **GAMBARAN UMUM KELOMPOK**

#### **BIMBINGAN IBADAH HAJI (KBIH) NURUL HUDA**

##### **3.1. Gambaran Umum Kelompok Bimbingan Ibadah Haji (KBIH) di Semarang**

Ibadah haji merupakan perjalanan ritual yang suci dan memerlukan kesiapan fisik dan mental termasuk pengetahuan manasik haji dan umrah. Setiap calon jamaah haji tentunya ingin melaksanakan rangkaian ibadahnya dengan benar. Haji merupakan muktamar tahunan Islam, berkumpul kaum muslimin dan muslimat dari berbagai penjuru dunia (Syihata, 1986: 163). Di Kota Semarang terdapat 13 KBIH yang menunjukkan kota terbanyak KBIH di Provinsi Jawa Tengah. Dengan habis kuota ibadah haji di Kota Semarang sampai tahun 2013 membuktikan antusias warga Semarang untuk melaksanakan ibadah haji sangat tinggi. Penyelenggara haji khususnya di Semarang dihadapkan pada masalah klasik, yaitu meningkatnya jumlah jamaah dari tahun ke tahun namun kurang maupun diimbangi dengan peningkatan kualitas pelayanan. Untuk mengatasi problematika tersebut, maka ada Kelompok Bimbingan Ibadah Haji. Namun demikian, pro dan kontra tentang keberadaan KBIH terus bergulir, ada yang menilai kinerja KBIH tidak maksimal, bersamaan dengan itu, ada pula yang berpendapat KBIH masih sangat diperlukan.

KBIH di Kota Semarang yang menyediakan jasa bimbingan manasik haji, antara lain KBIH As-Shodiqiyah, KBIH Muhammadiyah, KBIH Chumaidiyah, KBIH al-Muna, KBIH Multazam, KBIH Sirathul Mustaqim, KBIH NU, KBIH al-Mabrur, KBIH Baiturahman, KBIH Wahid Hasyim, KBIH Riyadul Jannah, KBIH Nurul Huda dan KBIH Nurul Qolbi. Jamaah haji dapat memilih KBIH yang sesuai dengan harapan mereka, supaya dapat dibimbing untuk menunaikan ibadah haji.

Namun demikian, kenyataan menunjukkan bahwa masih banyak di dapati sebagian umat Islam dalam menunaikan ibadah haji belum sesuai dengan harapan dan tuntunan yang ada, bahkan ada yang hanya ikut-ikutan tanpa mengerti apa yang dilakukan. Faktor yang menjadi hambatan yang dihadapi calon jamaah haji yaitu faktor pemahaman agama, kesehatan, budaya dan lingkungan.

Untuk mengantisipasi problematika tersebut, maka ada kelompok bimbingan ibadah haji yang merupakan partner pemerintah dalam pelayanan ibadah haji. Hal ini yang menjadi latar belakang berdirinya KBIH Nurul Huda.

Mengoptimalkan fungsi KBIH, peran KBIH masih dibutuhkan. Bukan saja oleh jamaah haji, tetapi juga Kementerian Agama. Berdasarkan Undang-Undang No. 17 tahun 1999 tentang penyelenggaraan haji. Pembinaan terhadap jamaah haji mutlak dilakukan. Hal ini untuk mewujudkan kemandirian jamaah dalam melaksanakan ibadah haji. Sejak dari pendaftaran hingga pelaksanaan ibadah haji. Untuk membina dan

membimbing jamaah haji ini, penyelenggaraan haji dalam hal ini Kementerian Agama harus melibatkan unsur masyarakat. Dari sinilah lahir KBIH.

Berdasarkan pokok pikiran diatas dengan dikeluarkannya Undang-Undang No. 17 tahun 1999, dalam Undang-Undang tersebut dimungkinkan berdirinya organisasi pembinaan ibadah haji oleh masyarakat yang dikenal dengan Kelompok Bimbingan Ibadah Haji (KBIH). Maka pengurus yayasan Nurul Huda mendirikan KBIH Nurul Huda untuk membantu membekali calon haji jamaah haji agar dapat melaksanakan ibadah haji diperoleh keselamatan, kelancaran, ketertiban dan kesejahteraan calon jamaah haji guna mencapai kesempurnaan ibadah haji untuk memperoleh haji mabrur.

KBIH Nurul Huda adalah salah satu KBIH yang ada di Kota Semarang yang berada dibawah Yayasan Nurul Huda. Sebuah yayasan yang bergerak dibidang sosial, pendidikan, dakwah dan bimbingan haji dan umrah.

Diantara kegiatan yang dilaksanakan KBIH Nurul Huda adalah bimbingan ibadah haji dengan dasar “Haji yang mabrur pahalanya tidak lain kecuali surga” (HR. Ahmad dan Thabroni). Setiap calon jamaah haji yang mendaftarkan diri akan dibimbing dan diberi pembekalan secara intensif oleh KBIH dengan bermacam teori dan praktek haji. Para pembimbing akan memberikan pelayanan dan pengarahan di Tanah Air, perjalanan, Tanah Suci sampai kepulangannya di Tanah Air. Penyajian

materi bimbingan yang terprogram dan di pandu ulama, dokter dan pakar yang berpengalaman.

Dengan adanya pelaksanaan bimbingan manasik haji diharapkan mampu mengarahkan calon jamaah haji, khususnya setelah di tanah suci tidak bingung dan mampu melaksanakan ibadah haji dengan tertib dan benar, sehingga calon jamaah haji dapat melaksanakan ibadah haji dengan khushuk. Siapapun yang ingin beribadah haji agar mempelajari manasik haji menurut Al-Qur'an dan as-Sunnah. Dengan demikian, ibadah haji yang dikerjakan akan sempurna dan diterima disisi Allah Ta'ala (Al-Albani, 1994: 24).

Beberapa masalah yang dihadapi dalam bimbingan manasik haji yang mungkin menjadi penghambat keberhasilan tujuan manasik haji secara efektif adalah latar belakang calon jamaah haji yang beragam, masih ditemukan adanya calon jamaah haji yang tidak bisa berbahasa Indonesia dan tidak bisa baca tulis huruf latin (Depag RI, 2007: 1).

### **3.2. Program Bimbingan**

1. Diikuti oleh calon jamaah haji program pemerintah yang telah terdaftar di Kementerian Agama sebagai anggota KBIH. Calon jamaah haji dipandu secara intensif sejak dari Tanah Air sampai di Tanah Suci oleh pembimbing yang berpengalaman.
2. Memberikan bimbingan manasik haji dengan VCD dan praktek sewaktu di Tanah Air minimal 10 pertemuan.

3. Memberikan bimbingan dengan cara konsultan individu bagi yang memerlukan lebih intensif.
4. Pembimbingan jamaah di Tanah Air
  - a. Mengadakan manasik haji secara kelompok 10 kali pertemuan.
  - b. Mengadakan praktek manasik haji.
  - c. Mengadakan silaturahmi antar jamaah.
5. Pembimbingan jamaah di Tanah Suci
 

Disediakan pembimbing yang membimbing jamaah dalam perjalanan ibadah dan ziarah selama di Tanah Suci sampai pemulangan.
6. Pembimbingan jamaah pasca haji
 

Menyelenggarakan pertemuan secara periodik antar jamaah.

### **3.3. Struktur Kepengurusan**

#### **SUSUNAN PENGURUS**

#### **“KBIH NURUL HUDA” SEMARANG**

1. Pengawas : - H. Jamal Abdul Nasir  
- H. Supari Isriyanto  
- Fadkhiyah, A.md
2. Pembina : - H. Achmad Musa  
- H. Achmad Husain. SH  
- Hj. Nafisah. SE
3. Ketua : KH. Ali Muchson Al-Hafidz
4. Wakil Ketua : Drs. H.M. Masrum Supardi
5. Sekretaris : H. Ngarbi. S.Sos, M. Hum

6. Wakil Sekretaris : Ahmad Sulbi Al-Hafidz
7. Bendahara : H. Hasan Magribi
8. Pembantu Umum : Fuad Rahman

(Dokumen laporan kegiatan KBIH Nurul Huda 2008/2009: 3)

### **3.4. Pembimbingan Manasik Haji**

Kegiatan bimbingan manasik haji KBIH Nurul Huda diasuh para pembimbing yang sudah berpengalaman dalam membimbing haji di Tanah Air maupun di Tanah Suci, mereka itu antara lain :

1. KH. Ali Muhson Al-Hafidz
2. KH. Achmad Naqib Noor Al-Hafidz
3. KH. Muhammad Sholeh Mahall Al-Hafidz
4. KH. Prickel Douri
5. KH. Drs. Usman Mahrus
6. KH. Prof. Dr. M. Erfan Soebahar, MA
7. Ustadz Drs. H. Achmadi Wahid, M.Ag
8. Ustadz H. Muhammad Ngarbi, S.Sos, M.Hum
9. Ustadz Drs. H. Masrun S
10. H. Munawar, SH, MARS
11. Dr. H. Ari Udiyono, M.Kes
12. Dr. Hj. Syarifah A. Irwan, M.Kes
13. Dra. Hj. Ida Nurlaila Candra, M.Pd
14. Hj. Nafisah, SE
15. Hj. Nadiyah Al-Jupri

16. Drs. H. Pujiono

17. Hj. Ny. Abu Amin

(Dokumen laporan kegiatan KBIH Nurul Huda 2008/2009: 3)

### **3.5. Materi Bimbingan**

Penyajian materi dan pelatihan diberikan secara intensif dan terpadu dengan materi.

1. Pembinaan akidah dan akhlak.
2. Mengenal sejarah kota suci dan budaya Arab.
3. Tasawuf haji
4. Fiqih haji dan fiqhunnisa
5. Pendalaman ibadah haji
6. Haji wanita
7. Kesehatan haji
8. Bahasa Arab praktis
9. Kebugaran jasmani
10. Praktek atau visualisasi ibadah haji dan umrah
11. Filosofi ibadah haji
12. Asmaul husna dan khotmil Qur'an 30 Juz bil gaib
13. Ibadah dan ziarah di Makkah dan Madinah

(Dokumen laporan kegiatan KBIH Nurul Huda 2008/2009: 6)

Materi bimbingan bagi calon jamaah haji dapat dikelompokkan ke dalam enam bahasan pokok yaitu manasik haji, bimbingan ibadah, akan tetapi hal ini dapat dikembangkan KBIH Nurul Huda sesuai dengan

kebutuhan calon jamaah haji. Materi dibimbingkan dengan metode ceramah. Dalam pelaksanaannya pemaparan dapat dilengkapi dengan alat bantu manasik seperti overhead proyektor, firm slide dan OHP.

### **3.6. Fasilitas**

Fasilitas yang didapatkan oleh calon jamaah haji KBIH Nurul Huda:

1. Buku manasik haji dan do'a-do'a
2. Slayer identitas
3. Umroh sunnah dan ke tempat ziarah
4. Konsumsi pada waktu manasik di Tanah Air

Pendaftaran

Syarat-syarat administrasi :

1. Mengisi formulir pendaftaran
2. Foto copy BPIH (Biaya Penyelenggaraan Ibadah Haji) dari Bank atau SPPH (Surat Pengantar Pergi Haji) dari Kementerian Agama.
3. Pas foto ukuran 3 x 4 : 2 lembar
4. Pendaftaran ditutup sampai dengan berakhirnya pendaftaran haji oleh pemerintah

### **3.7. Kantor KBIH**

Tempat pendaftaran KBIH Nurul Huda terletak :

1. Jl. Puspowarno XII No. 10 dan 14 Semarang  
Telp. (024) 7602555, 70256507, 3580648, 08157601915
2. Jl. Stonen Selatan V/ 23 Sampangan, Semarang



Telp. (024) 7045977, Hp. 08122511579

3. Jl. Stonen Selatan V/ 13 Sampangan, Semarang

Telp. (024) 8503513, 70268010

4. Jl. Karonsih Utara 1/ 27 Ngaliyan, Semarang

Telp. (024) 7609785

Kantor Perwakilan Makkah

1. Al-Jazairi al-Utaibiah Makkah

HP. 0062501611982

(Dokumen laporan kegiatan KBIH Nurul Huda 2008/2009: 5).

### **3.8. Manfaat Bimbingan**

Manfaat mengikuti bimbingan ibadah haji yang diselenggarakan oleh KBIH Nurul Huda adalah :

1. Calon jamaah haji dan umrah dapat memperoleh informasi yang selengkapnyanya.
2. Calon jamaah haji dan umrah dapat mempersiapkan diri dengan mengikuti manasik ibadah haji dan umrah yang diselenggarakan KBIH.
3. Calon jamaah haji akan mendapatkan bantuan mulai dari proses pendaftaran sampai proses pemulangan.
4. Setelah melaksanakan ibadah haji dan umrah jamaah akan diikuti sertakan pada kelompok pengajian KBIH untuk menjaga kemabruran.

(Wawancara dengan Ahmad Sulbi, wakil Sekretaris KBIH Nurul Huda tanggal 20 Maret 2010).